

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS DALAM  
EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN  
DI MTs MUHAMMADIYAH PATIKRAJA  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guru  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)**

**Oleh  
SHOFIAH FITRIANI  
NIM. 1617402081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM  
PURWOKERTO  
2020**

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS DALAM  
EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI MTs MUHAMMAYAH  
PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Shofiah Fitriani

NIM: 1617402081

**ABSTRAK**

Dalam menanamkan nilai karakter religius pada anak diperlukan kegiatan-kegiatan yang bersifat religius dan diperlukan beberapa metode yang dapat digunakan. Kegiatan yang dimaksud ialah kegiatan yang berada diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan kepribadian dan karakter yang baik bagi peserta didik terutama dalam hal akidah dan akhlak. Serta diimbangi dengan metode yang sesuai dengan tujuan tersebut, seperti metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pemberian hadiah dan hukuman, metode pemahaman, dan metode nasehat. Penanaman merupakan cara menanamkan, sedangkan nilai karakter religius merupakan perilaku menjalankan ajaran agama yang dianutnya yang sesuai dengan aturan agama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian yang diambil sebagai sumber penelitian yaitu kepala madrasah, pembina ekstra Hizbul Wathan, ketua Hizbul Wathan, dan anggota Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Patikraja. Teknik pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu melalui kegiatan rutin berupa kegiatan harian dan kegiatan tahunan yang dapat dijadikan bagi peserta didik dalam menanamkan nilai karakter religius. Penanaman nilai-nilai karakter religius meliputi nilai ibadah, nilai akhlak, nilai syukur, nilai ikhlas, dan nilai amanah. Karakter religius dapat ditanamkan dalam ekstra Hizbul Wathan melalui 5 metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pemberian hadiah dan hukuman, metode pemahaman (ilmu), dan metode nasehat.

**Kata kunci:** penanaman, nilai karakter religius, hizbul wathan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian .....	5
C. Definisi Konseptual.....	5
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS DAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN</b>	
A. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius.....	13
1. Pengertian Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius.....	13
2. Nilai-Nilai Karakter Religius .....	16
3. Strategi untuk Menanamkan Nilai Religius .....	19
4. Metode Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius .....	20
B. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	23
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	23
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	24

3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	26
4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler .....	26
5. Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Penanaman Nilai .....	27
C. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.....	28
1. Sejarah Hizbul Wathan .....	28
2. Asas dan Tujuan Hizbul Wathan .....	30
3. Kegiatan Hizbul Wathan.....	32
4. Keunikan Hizbul Wathan.....	36
5. Perbedaan Hizbul Wathan dan Pramuka.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Patikraja.....	44
B. Penyajian Data Tentang Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Ektrakurikuler Hizbul Wathan .....	54
C. Analisis Data Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan .....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-Saran .....	68
C. Penutup .....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu wadah dalam proses penyempurnaan semua kemampuan dan potensi manusia. Dimana dapat menjadikan pribadi yang penuh dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang sesuai dengan masyarakat yang bertujuan untuk menanamkan nilai dan norma sesuai dengan suatu lembaga pendidikan.<sup>1</sup> Untuk itu, tujuan pendidikan harus menyiapkan individu mampu menghadapi kehidupan dalam setiap situasi dan kondisi perubahan zaman. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikemukakan tujuan pendidikan nasional:<sup>2</sup>

“Pendidikan nasional harus dapat membentuk sikap dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan tersebut sangatlah dapat mengarahkan kepada dunia pendidikan lebih baik lagi untuk bisa menjadi negara yang berkarakter.<sup>3</sup>

Di era yang modern ini, arus globalisasi semakin pesat dan dengan mudahnya berkembang diberbagai daerah. Ada beberapa aspek yang mudah sekali berkembang diantaranya gaya berpakaian, gaya berperilaku, dan trend-trend lainnya yang mudah sekali berkembang. Sehingga, pesatnya arus globalisasi tersebut menyebabkan banyak remaja terutama

---

<sup>1</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 15-17.

<sup>2</sup>Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berisi tentang tujuan pendidikan nasional yang menerangkan bahwa tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

<sup>3</sup> Bambang Q-Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hlm. 49-50.

remaja muslim mudah tergiur oleh pesatnya zaman dan meninggalkan nilai-nilai keIslaman.

Remaja merupakan tokoh penting dalam memajukan agama, negara dan bangsa. Oleh karena itu, pengajaran agama Islam di lingkungan sekolah saja tidak cukup untuk mereka sehingga diperlukan kegiatan diluar pelajaran yang dapat menarik perhatian mereka yang dapat menambah wawasan, pengalaman, dan untuk mematangkan materi pendidikan agama Islam yang telah disampaikan ketika proses belajar mengajar, terutama mengenai materi pembelajaran tentang akhlak atau perilaku yang sesuai dalam Islam. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan suatu bangsa perlu adanya kualitas sumber daya manusia dan bukan hanya ditentukan oleh banyaknya sumber daya alam sesuai dengan kalimat “setiap Bangsa yang berkualitas dan berkarakter merupakan Bangsa yang besar”.<sup>4</sup>

Contoh bangsa yang berkembang semakin maju yaitu India, China, Brazil, dan Rusia dimana negara tersebut memiliki karakter yang kuat untuk memajukan Bangsaanya terlihat sekali bahwa negara yang karakternya lemah berpengaruh sekali terhadap kemajuan Bangsaanya seperti Yunani kontemporer dan negara di Afrika dan Asia yang mana bangsa tersebut nyaris tidak dapat berkontribusi pada kemajuan dunia bahkan menjadi negara yang di bilang gagal.<sup>5</sup>

Demikianlah, dikarena karakter itu sangat penting dari intelektualitas stabil tidaknya kehidupan yang dijalanni tergantung pada karakternya sendiri. Dimana karakter sendiri dapat membuat orang dapat bertahan untuk berjuang mengatasi setiap persoalan yang dihadapinya.<sup>6</sup>

Filsof Yunani Aristoteles juga mendefinisikan bahwa karakter yang baik dilihat dari menjalani hidup dengan benar, dimana tingkah laku yang baik kepada orang lain dapat berhubungan dengan diri sendiri.<sup>7</sup> Perlu adanya penerapan yang dapat memperbaiki karakter peserta didik untuk mendorong menjadi orang berpribadi unggul dan berakhlak

---

<sup>4</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm .4.

<sup>5</sup> Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Salatiga: Esesnsi Erlangga Group, 2011), hlm. 15-16.

<sup>6</sup> Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter.....*, hlm. 15-16.

<sup>7</sup> Thomas Lockona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2014), hlm. 71-72.

mulia sesuai dengan harapan pendidikan nasional yang lebih maju dan lebih baik lagi.

Secara istilah arti dari religius yaitu kepercayaan pada suatu kekuatan kodrati yang ada dalam diri manusia dan religius juga sebagai proses atau perbuatan yang bermakna terhadap agama. Yang dilihat dari bagaimana seseorang melaksanakan perintah agama dan menjauhi semua larangan-Nya dengan begitu seseorang yang melakukan perintah tersebut dapat menyandang predikat religius.<sup>8</sup>

Nilai religius datang dari kepercayaan yang tumbuh dari diri manusia mutlak adanya. Nilai religius sendiri sangat berkaitan dengan ajaran keagamaan yang berasal tidak jauh dari agama itu sendiri dan dapat masuk kedalam pribadi seseorang.<sup>9</sup> Dapat dijelaskan bahwa karakter religius itu sendiri dapat menyebabkan nilai dasar yang ada dalam agama Islam dimana menjadi prinsip dasar pendidikan karakter dapat ditemukan di keteladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah yaitu sikap yang jujur, dapat dipercaya, menyampaikan dengan transparan dan cerdas.<sup>10</sup>

Terihat dari cara berpikir dan bertindak seseorang seperti perilaku, dimana orang yang memiliki karakter Islam selalu memperlihatkan keteguhannya dalam keyakinannya dalam beribadah, selalu menjaga hubungannya dengan sesama, selalu bertindak dan berperilaku sopan santun kepada orang lain seperti mengucapkan salam ketika bertemu dan berpisah. Hal tersebut menjadi tanda bahwa seseorang mempunyai karakter religius yang baik, peserta didik juga perlu memiliki sikap tersebut sesuai dengan ketetapan dan ketentuan agamanya sendiri dimana

---

<sup>8</sup>Ulfatun Amalia, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap," dimuat dalam *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*, 2018, hlm. 4.

<sup>9</sup>Listya Rani Aulia, Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta, *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3*, Vol. V, 2016, hlm. 316.

<sup>10</sup> Siswanto, Tadriss, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius, *Jurnal Tadris*, Vol. 8, No. 1 Juni 2013, hlm. 99.

peserta didik dapat menghadapi persoalan zaman dan moral semakin berkurang.<sup>11</sup>

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Patikraja merupakan lembaga pendidikan formal di bawah lindungan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Patikraja salah satu Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas dengan akreditasi A.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing para peserta didik untuk mengembangkan moral dan sosial masyarakat serta mampu mewujudkan akhlak dan mampu berbudi pekerti dan beretika Islami. Dilihat dari kegiatan sehari-hari disekolah yang diajarkan oleh para guru terhadap siswanya. Letak sekolahnya yaitu dapat dijangkau oleh kendaraan apapun karena dekat dengan Jalan Raya Patikraja.

Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Muji selaku pembina dari kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada tanggal 20 Januari 2020 di MTs Muhammadiyah Patikraja, peneliti memperoleh penjelasan bahwa ekstrakurikuler Hizbul Wathan sangat bisa dijadikan sebagai kegiatan untuk penanaman nilai karakter religius karena dengan ekstrakurikuler Hizbul Wathan itu materinya berbeda dengan pramuka. Jika di pramuka itu materinya umum, ada tali temali, semapur dan sebagainya. Tetapi jika di Hizbul Wathan materinya ada rukun Islam, rukun iman, cara sholat, wudhu, menghormati orang tua, sopan santun, dan sebagainya. Hizbul Wathan itu merupakan kepanduan milik Muhammadiyah, jadi sudah pasti menjurus ke yang Islam.<sup>12</sup>

Hizbul Wathan lebih menekankan kepada kepanduan Islami dengan menerapkan akidah Islam dalam setiap kegiatan. Sedangkan pramuka lebih bersifat umum seperti materi yang diberikan pada saat

---

<sup>11</sup>Ulfatun Amalia, “*Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan HIMDA’IS (Himpunan Da’i Siswa)*.....”, hlm. 5-6.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Muji pada tanggal 20 Januari 2020 di ruang tamu pukul 10.55 WIB.



kegiatan, karena semua siswa yang mengikuti pramuka tidak hanya beragama Islam tetapi ada yang non Islam, sehingga tidak terlalu menekankan pada aspek Islam.

Sesuai dengan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas”.

## **B. Fokus Kajian**

Fokus kajian yang diteliti oleh peneliti yaitu mengenai “penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas”.

## **C. Definisi Konseptual**

### **1. Penanaman Nilai - Nilai Karakter Religius**

Secara istilah karakter berarti sifat kejiwaan yang ada pada diri seseorang seperti akhlak atau budi pekerti yang dapat membedakan dengan orang lain seperti tabiat dan wataknya.<sup>13</sup> Dalam diri manusia pasti adanya sifat dan batin yang mempengaruhi pikiran dan perbuatannya sendiri yang dikaitkan dengan kepribadian orang. Tingkah laku seseorang berhubungan dengan watak dan karakter individu yang berdasarkan standar moral dan etika yang dimilikinya. Perbuatan yang dilakukan dapat dinilai dan dipandang baik buruknya perbuatan yaitu oleh masyarakat.<sup>14</sup>

Karakter terbentuk dari pengetahuan moral, perasaan, dan perilaku moral itu sendiri dimana karakter yang baik bisa dilihat dari mengetahui, menginginkan, dan melakukan kebaikan dan kebiasaan yang baik yang sering dilakukan. Yang mana hal tersebut baik untuk menjalani kehidupan yang bermoral baik.<sup>15</sup> Secara istilah arti dari

---

<sup>13</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 623.

<sup>14</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter.....*, hlm .12.

<sup>15</sup> Thomas Lockona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap.....*, hlm. 71-72.

religius yaitu kepercayaan pada suatu kekuatan kodrati yang ada dalam diri manusia dan religius juga dapat proses atau penguatan yang besar terhadap agama. Yang dilihat dari bagaimana seseorang melaksanakan perintah agama dan menjauhi semua larangannya dengan begitu seseorang yang melakukan perintah tersebut dapat menyadang predikat religius.<sup>16</sup>

Nilai religius datang dari kepercayaan yang tumbuh dari diri manusia mutlak adanya. Nilai religius sendiri sangat berkaitan dengan ajaran keagamaan yang berasal tidak jauh dari agama itu sendiri dan dapat masuk kedalam pribadi seseorang.<sup>17</sup>

Pendidikan agama yaitu dimana perilaku yang baik, hubungan seseorang dengan Tuhannya, hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Dimana hal tersebut harus disadari oleh seseorang dalam proses penghayatan yang diterima oleh dirinya menjadikan nilai yang berarti dan diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, walaupun kesadaran diri lebih merupakan sikap, namun diperlukan kecakapan untuk menginternalisasi informasi menjadi nilai-nilai dan kemudian mewujudkan menjadi perilaku keseharian.<sup>18</sup> Dari itu bahwa nilai religius seseorang dapat membentuk karakter manusia itu sendiri ada yang berpendapat bahwa orang yang memiliki religius juga tidak harus dengan agama yang dianutnya karena setiap orang beragama juga tidak semuanya menjalani ajarannya dengan baik.<sup>19</sup>

Jadi penanaman nilai karakter religius disini yaitu penanaman nilai yang sesuai dengan ajaran Islam yang mencerminkan perilaku kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslim. Nilai-nilai yang

---

<sup>16</sup>Ulfatun Amalia, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa).....", hlm. 4.

<sup>17</sup> Listya Rani Aulia, *Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara.....*, hlm. 316.

<sup>18</sup> Siti Faizah, dkk, *Pemuatan Karakter Religius dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa SMP Negeri 2 Ulujami Kabupaten Pematang, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 1, Februari 2017, hlm. 21.

<sup>19</sup> Ulfatun Amalia, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa).....", hlm. 10-11.

dimaksud ialah nilai akhlak, ibadah, dan kejujuran. Dengan adanya nilai-nilai tersebut siswa diharapkan mampu menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari bukan hanya sekedar teori saja. Penanaman nilai karakter religius tersebut dapat diambil melalui kegiatan evaluasi berupa lomba dari ekstra Hizbul Wathan. Dimana, setiap akan mengikuti lomba siswa diarahkan untuk melaksanakan sholat dhuha bersama, meminta restu orang tua, dan sebagainya.

## **2. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan**

Membimbing dan menyiapkan peserta didik menjadi kader persyarikatan, umat dan bangsa tidak lepas dari hadirnya gerakan kependuan Hizbul Wathan yang mana organisasi ini bertujuan untuk dapat memenuhi keinginan masyarakat utama, yang adil dan makmur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mendapatkan ridha dari Allah dengan menjunjung tinggi agama Islam.<sup>20</sup>

Hizbul Wathan menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Patikraja yang mana sesuai dengan kegiatan kependuan pramuka hanya saja di MTs Muhammadiyah namanya Hizbul Wathan karena kependuan ini kependuan dalam Muhammadiyah. Hizbul Wathan merupakan kependuan Muhammadiyah yang berazaskan keIslaman untuk membimbing semua pelajar muslim yang sebenar-benarnya. Kegiatan ini sendiri dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah kegiatan belajar mengajar atau setelah sholat Jum'at sampai selesai (13.30-15.00). Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu untuk mengenalkan kependuan milik Muhammadiyah dan siswa diharapkan mampu melakukan apa yang telah diketahui, teorinya tahu dan perilakunya juga bisa sesuai dengan syariat Islam. Dan yang paling utama ialah untuk pengkaderan Muhammadiyah.

---

<sup>20</sup> Supriyadi, Penguatan Karakter Bangsa pada Masyarakat Multikultural dalam Gerakan Kependuan Hizbul Wathan, *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 1, No. 1 tahun 2018, hlm. 26-27.

### 3. MTs Muhammadiyah Patikraja

Dalam bahasa Arab *madrasah* yaitu tempat belajar sebagai lembaga pendidikan keagamaan tingkat menengah dengan lebih fokus kedalam pelajaran agama dengan dikelola oleh Departemen Agama.<sup>21</sup>

Di Madrasah sendiri menjadi nilai plus karena adanya pelajaran umum dan pelajaran agama yang baik,<sup>22</sup> madrasah sendiri ada beberapa tingkatan yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Masrasag Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).<sup>23</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan MTs (Madrasah Tsanawiyah) Muhammadiyah Patikraja ialah sekolah formal yang ada di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. MTs Muhammadiyah Patikraja adalah Madrasah Tsanawiyah yang berada di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas dan telah terakreditasi A.

#### D. Rumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan yang diteliti oleh peneliti yaitu “bagaimana penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas ?”

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas.

---

<sup>21</sup> Muhammad Kasim, Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan Perkembangan), *Jurnal Tadris*, Vol. 2, No. 1 tahun 2007, hlm. 42.

<sup>22</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan.....*, hlm. 138.

<sup>23</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan.....*, hlm. 134.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian bermanfaat untuk dapat menjadi penambahan pengetahuan dan wawasan keIslaman terhadap bagaimana penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas.

### b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian dan masukan kepada:

- 1) Bagi siswa, yang dapat memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan pengetahuan untuk membentuk karakter yang baik dan sesuai ajaran Islam, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- 2) Bagi sekolah, sebagai acuan untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kualitas sekolah melalui pembentukan karakter yang baik.
- 3) Bagi peneliti, untuk memberikan kemudahan dalam meneliti penelitian yang sama, dan menambah wawasan keIslaman dan mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai penanaman nilai-nilai karakter religius siswa dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

## F. Kajian Pustaka

Peneliti telah mempelajari hasil kajian skripsi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya agar dapat mengetahui beberapa persamaan dan perbedaan teori yang diteliti oleh peneliti.

Dalam penelitian skripsi oleh Ulfatun Amalia, pada tahun 2018 dengan judul "*Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap*". Yang membahas penanaman nilai-nilai karakter religius melalui

kegiatan keagamaan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa) yang terdapat di MAN Cilacap. Persamaannya yaitu sama-sama membahas penanaman nilai-nilai karakter religius. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dituju adalah kegiatan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa) sedangkan peneliti tertuju pada kegiatan Hizbul Wathan.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Fathimah, tahun 2016 dengan judul "*Pembinaan Rohis Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Ma'arif ayah Kabupaten Kebumen*". Skripsi tersebut membahas mengenai cara pembinaan rohis melalui kegiatan keagamaan dengan metode kegiatan keagamaan harian, kegiatan keagamaan mingguan, kegiatan keagamaan bulanan, kegiatan keagamaan tahunan dalam rangka membentuk kepribadian manusia Indonesia yang seutuhnya. Terkait dengan penelitian ini, terdapat kesamaan yaitu penelitian kualitatif tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Adapun perbedaannya yaitu pembinaan rohis melalui kegiatan keagamaan sedangkan dalam penelitian peneliti tertuju pada penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Lia Kurniawati, pada tahun 2016 dengan judul "*Penanaman Nilai-nilai Religius Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA Faktapala IAIN Purwokerto*". Skripsi tersebut meneliti mengenai penanaman nilai-nilai religius dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA Faktapala IAIN Purwokerto dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu metode pembiasaan, metode demonstrasi, metode diskusi, metode hukuman dan reward, metode *problem solving*, serta metode keteladanan. Terkait dengan penelitian terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai penanaman nilai-nilai religius dan termasuk dalam penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada permasalahan yang dituju, karena peneliti membahas tentang penanaman karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan, sedangkan skripsi tersebut tentang penanaman nilai-nilai religius dalam kegiatan UKM Faktapala.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa obyek permasalahan yang dikaji memiliki kesamaan yaitu pada jenis kegiatan yang bersifat keagamaan, dan memiliki perbedaan pada jenis kegiatan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam bagian ini, akan peneliti jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II, berisi landasan teori tentang penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas yang terbagi menjadi beberapa sub bab. Sub pertama membahas mengenai Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius, yang berisi tentang: Pengertian Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius, Nilai-nilai Karakter Religius, Strategi untuk Menanamkan Nilai Religius, Metode Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius. Sub kedua membahas mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler yang berisi tentang Pengertian Ekstrakurikuler, Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler, Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler, Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler, dan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Penanaman Nilai. Sub ketiga membahas mengenai Ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang berisi tentang Sejarah Hizbul Wathan, Asas dan Tujuan Hizbul Wathan,

Kegiatan Hizbul Wathan, Keunikan Hizbul Wathan, dan Perbedaan Hizbul Wathan dan Pramuka.

BAB III, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi tentang gambaran umum MTs Muhammadiyah Patikaraja yang berisi tentang Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi Misi Tujuan Umum didirikannya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Peserta Didik, Fasilitas Sarana dan Prasarana. Berisi tentang penyajian data serta analisis data.

BAB V, berisi penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja dapat ditanamkan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah diantaranya yaitu melakukan doa bersama sebelum dan sesudah kegiatan, pembiasaan sholat dzuhur berjamaah, pemberian materi terkait keIslaman (rukun Islam, rukun iman, akidah akhlak, tata cara sholat dan wudhu), pemberian nasihat tentang sopan santun, mengingatkan peserta didik untuk sholat ashar, pembiasaan sholat dhuha dan sholat tahajud ketika akan mengikuti lomba, pembiasaan kegiatan tadarus bersama ditenda setelah sholat maghrib pada saat perlombaan, baksos tiap semester, *outbond*, jelajah alam, *camping*, pelantikan DP, dan persahad. Penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja dilakukan melalui 5 metode, yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pemberian hadiah dan hukuman, metode pemahaman (ilmu), dan metode nasehat.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja, penanaman nilai-nilai karakter religius baiknya dikukuhkan dan ditingkatkan lagi keberhasilan dalam penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik di MTs Muhammadiyah Patikraja, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan selalu mempertahankan dan selalu berusaha dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang religius, perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap peserta didik.
2. Bagi guru, guru telah melaksanakan pengawasan dengan baik, sebaiknya guru memberi pengawasan kepada peserta didik lebih tegas, supaya peserta didik tidak ada yang berani membolos, dan selalu memperingatkan untuk selalu meningkatkan sikap religius di madrasah.
3. Bagi pembina Hizbul Wathan, kegiatan Hizbul Wathan lebih ditingkatkan kualitas organisasi agar ekstrakurikuler Hizbul Wathan dari tahun ke tahun semakin maju dan terwujud budaya religius di lingkungan madrasah.
4. Bagi peserta didik di MTs Muhammadiyah Patikraja, harus mentaati peraturan dan arahan dari pihak sekolah.

### **C. Penutup**

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah* kepada Allah Swt atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah dengan lancar tanpa adanya halangan suatu apapun. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Peneliti berharap, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga Allah Swt memberi balasan yang sesuai dengan amal baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ulfatun. 2018. *“Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan HIMDA’IS (Himpunan Da’i Siswa) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap”*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Asmani, Jamal Ma’mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aulia, Listya Rani. 2016. Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3*. Vol. V.
- Azizah, Nur. 2015. *“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016,”* dimuat dalam *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Elisa, dkk. 2019. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 7, Nomor 2.
- Faizah, Siti, dkk. 2017. Pemuatan Karakter Religius dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa SMP Negeri 2 Ulujami Kabupaten Pemalang. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 1. Februari.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hambali, Muh dan Yulianti, Eva. 2018. Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05, No. 02, Juli-Desember.
- Hizbul Wathan, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hizbul\\_Wathan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hizbul_Wathan), diakses tanggal 26 Juli 2020 pukul 21:57.

- Khasanah, Rofiyatun Nurul. 2017. "*Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 2 Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016,*" dimuat dalam *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.
- Kosim, Mohammad. 2007. Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan Perkembangan), *Jurnal Tadris*, Vol. 2, No. 1.
- Kumalasari, Dyah. 2018. *Agama dan Budaya Sebagai Basis Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Kusumandari, Puji dan Rohmah, Nur. 2018. Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol. V. Nomor 1. Mei.
- Lockona, Thomas. 2014. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maria, Hasna. 2018. Perbedaan Tingkat Perilaku Kesukarelaan Antara Pengurus Gerakan Pramuka dan Hizbul Wathan, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4, No. 10, Oktober.
- Miftahudin, Fa'ad. 2017. "*Pembentukan Karakter Kepemimpinan Muslima Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas,*" dimuat dalam *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muniroh, Siti. 2017. "*Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga,*" dimuat dalam *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

- Q-Anees, Bambang dan Adang Hambali. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ramadhan, Abu Faiz dan Nafisa, Ummu. 2012. *La Tahzan untuk Penanti Jodoh*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara.
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Salatiga: Esesnsi Erlangga Group.
- Siswanto, Tadris. 2013. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius. *Jurnal Tadris*. Vol. 8. No. 1 Juni.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Supriyadi. 2018. Penguatan Karakter Bangsa pada Masyarakat Multikultural dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 1. No. 1.
- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.